

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menjadi salah satu hal penting yang terdapat pengaruh besar dalam perkembangan hidup manusia. Seiring berjalannya waktu, perkembangan manusia akan mendorong individu untuk meningkatkan kualitas diri dan potensi yang dimiliki seseorang baik itu dalam hal spiritual, sikap maupun intelektualnya. Permadi (2021) mengemukakan bahwa pendidikan memiliki fungsi sebagai sarana untuk pengembangan kepribadian, memanusiaakan manusia, pengembangan potensi manusia yang berbeda dan pengembangan keterampilan hidup yang berbeda. Hal tersebut memiliki manfaat bagi kehidupan manusia.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tentunya tidak terlepas dari keterampilan berbahasa itu sendiri. Keterampilan berbahasa adalah salah satu bagian dari keterampilan yang perlu diperhatikan dan penting untuk dikuasai individu. Dengan memiliki keterampilan berbahasa, seorang individu dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan individu lainnya. Bentuk komunikasi yang dapat dilakukan dapat berupa tulisan maupun lisan. Keterampilan berbahasa melingkupi empat keterampilan yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan membaca yang masing-masing aspeknya itu mempunyai kaitan yang tidak dapat terpisah dan erat (Saddhono & Slamet, 2014).

Keterampilan berbahasa menjadi keterampilan penting dan dasar yang perlu dikuasai siswa selama pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Masa ini merupakan salah satu masa berkembangnya bahasa anak sehingga pembelajaran bahasa sangat cocok untuk diterapkan pada anak. Tujuan dari diadakannya pembelajaran tersebut yakni sebagai upaya peningkatan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulis agar siswa dapat secara baik dan benar dalam berkomunikasi (Magdalena, dkk., 2021).

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa dimuat di dalam pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik ialah pengintegrasian

antara mata pelajaran yang berbeda di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah ke dalam suatu tema dan diselenggarakan pada pembelajaran (Lubis & Azizan, 2020). Pembelajaran berbahasa pada keterampilan berbahasa dalam pembelajaran tematik ini dikemas pada kegiatan-kegiatan setiap pembelajaran dalam sub tema - sub temanya seperti ayo menyimak, ayo menulis, ayo membaca dan masih banyak lagi. Tujuannya agar siswa mampu memahami materi dengan konsep yang relevan dengan kehidupannya dan juga mampu terlatih dari segi keterampilan dan perkembangan berbahasanya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidak lepas dari penggunaan kemampuan berbahasa.

Aspek kemampuan berbahasa memiliki peran yang sama penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, perlu memberikan pembelajaran yang di dalamnya juga memuat kegiatan yang dapat melatih siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa. Menulis adalah salah satu keterampilan yang biasa ditekankan dan perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Keterampilan menulis menjadi kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa tulis (Dalman, 2016).

Mengasah kemampuan menulis anak dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan menulis selama proses pembelajaran. Pembiasaan tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan jenjang kelasnya. Adapun pembiasaan yang dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan menulis karangan sederhana. Karangan sederhana ialah tulisan yang dikemas dari ide, gagasan maupun hasil pemikiran atau suatu hal yang dirasakan penulis secara sistematis dan isi yang terkandung di dalamnya dapat dipahami (Sudarwati, 2019). Menulis karangan sederhana dapat dilakukan dengan menuliskan sebuah cerita pengalaman ataupun cerita berdasarkan gambar yang diamati. Dalam kasus ini, anak akan bisa mengasah imajinasinya dalam bercerita secara tulis.

Pada pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar terbagi menjadi dua macam, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut (Rukati & Sumayana, 2016). Pada kelas I dan II, pembelajaran yang diselenggarakan

adalah menulis permulaan. Sementara pada kelas III sampai VI diselenggarakan menulis lanjut. Adapun pokok bahasan pada menulis permulaan meliputi pengenalan huruf. Sedangkan, pada menulis lanjutan meliputi pembelajaran ejaan dan pembelajaran menulis lanjutan.

Pembelajaran menulis sekolah dasar mempunyai tujuan yakni agar siswa dapat mengembangkan diri dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan (Mu'awwanah, 2017). Dalam upaya tersebut, pembelajaran menulis tentunya memiliki kaitan yang erat dengan pembelajaran bahasa lainnya. Salah satunya adalah pembelajaran membaca. Pembelajaran menulis berhubungan dengan kegiatan menuangkan ide dan gagasan. Ide dan gagasan tersebut didapatkan melalui kegiatan membaca. Dengan membaca, seseorang akan memiliki banyak kosakata dan pengetahuan yang diperlukan sebagai bahan dalam menulis. Maka dari itu, baik menulis dan membaca tidak dapat dipisahkan. Di samping itu, pembelajaran menulis juga memiliki tujuan dalam hal mengasah kemampuan berpikir siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suandi, dkk. (2018) bahwa keterampilan menulis mampu membantu mengasah kemampuan berpikir kritis, pendalaman daya tanggap, pemecahan sebuah permasalahan dan penyusunan dalam urutan pengalaman.

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi memiliki pengaruh yang besar pada berbagai aspek terutama pendidikan. Pandemi ini tidak semata-mata hanya memberikan dampak negatif saja bagi kelangsungan hidup manusia. Akan tetapi pandemi juga dapat memberikan banyak dampak positifnya juga. Pendidikan pada masa pandemi ini dilakukan dengan menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pada sistem tersebut siswa diharuskan belajar daring di rumah dengan didampingi oleh orang tua. Pada sistem pembelajaran ini, memang proses pembelajaran menjadi lebih efisien, karena siswa tidak perlu berangkat ke sekolah dan pembelajaran lebih fleksibel. Akan tetapi, sistem pembelajaran tersebut tidaklah selalu berjalan dengan lancar. Misalnya sebagian siswa di tingkat sekolah dasar yang kurang mendapat pendampingan dalam belajar karena kedua orang tuanya bekerja dan juga minat belajar siswa ketika di rumah. Kondisi ini tentunya berdampak pada kualitas hasil belajar

siswa terutama pada kemampuan menulisnya ketika pembelajaran tatap muka diadakan kembali.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di kelas III MI Ibrahim Ulul Azmi ketika pembelajaran menulis, masih ada siswa belum dan kurang lancar menulis. Hal tersebut berkaitan dalam penuangan dan pengembangan ide. Di samping itu, siswa juga masih banyak mengalami kesalahan dalam penulisan struktur kalimat dan ejaan. Permasalahan tersebut muncul ketika siswa diminta untuk membuat sebuah karangan sederhana berupa cerita pendek pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung. Hal ini dikarenakan kurangnya siswa dalam berlatih menulis di rumah selama pembelajaran jarak jauh. Sehingga pada pembelajaran tatap muka yang sedang dilakukan sekarang, siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis sebuah karangan secara baik dan benar. Hal ini mengakibatkan tingkat keterampilan menulis siswa menjadi rendah. Pada proses pembelajaran menulis pun, guru masih terpaku pada penyelesaian kompetensi dasar sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran terkait pengembangan keterampilan menulis masih kurang diperhatikan.

Permasalahan dari latar belakang tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan keterampilan menulis karangan sederhana siswa karena keterampilan menulis penting bagi siswa sekolah dasar untuk dikuasai. Hal ini agar siswa terutama di kelas rendah mampu memiliki kemampuan yang baik dalam menulis. Di samping itu, menulis mampu mengasah kemampuan berpikir sistematis siswa. Sehingga, siswa mampu melatih kemampuan berpikirnya dalam menuangkan hasil pemikirannya pada sebuah tulisan. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul “Analisis Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi Bandung?

2. Apa saja kesalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis karangan sederhana pada pembelajaran tematik kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi Bandung?
3. Bagaimana proses pembelajaran ketika menulis sebuah karangan sederhana pada pembelajaran tematik kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan dari rumusan masalah di atas, peneliti menarik beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi Bandung.
2. Mendeskripsikan kesalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis karangan sederhana pada pembelajaran tematik kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi Bandung.
3. Mendeskripsikan proses pembelajaran ketika menulis sebuah karangan sederhana pada pembelajaran tematik kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan khususnya mengenai informasi dan wawasan mengenai keterampilan menulis karangan sederhana di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam mengasah dan meningkatkan kemampuan menulis karangan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam menemukan tingkat keterampilan menulis siswa terutama ketika

menulis karangan sederhana. Maka guru mampu menentukan strategi pembelajaran yang dapat menunjang dan sesuai.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran, memberikan pengalaman dan menambah wawasan peneliti terkait keterampilan menulis terutama menulis karangan di sekolah dasar, permasalahan yang terjadi dan solusi yang tepat.

E. Kerangka Berpikir

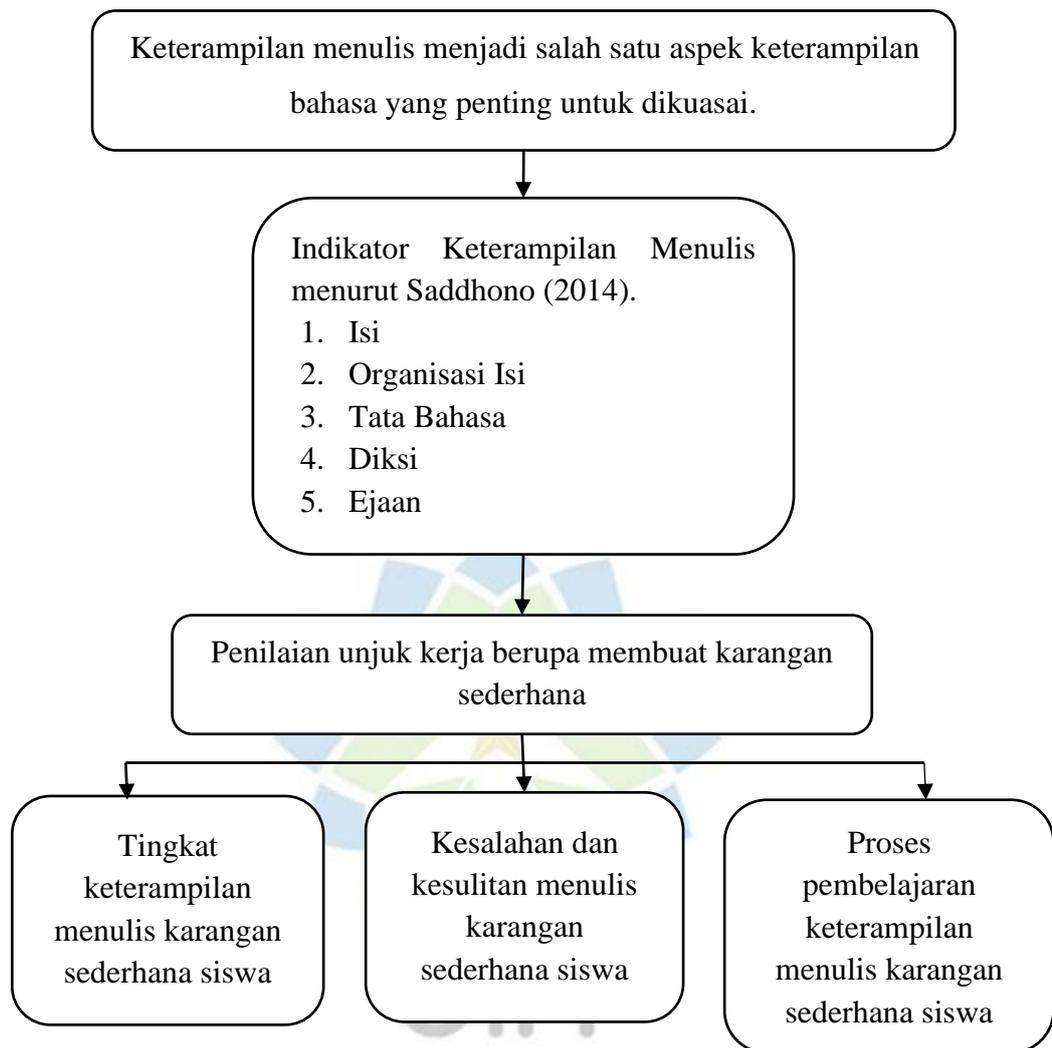
Keterampilan menulis adalah salah satu bagian keterampilan penting perlu siswa sekolah dasar kuasai. Hal ini disebabkan sekolah dasar menjadi sebuah sarana penanaman atau latihan dasar kegiatan menulis yang berguna untuk menentukan kemampuan dalam menulis lanjutan. Menurut Saddhono (2014) mengemukakan bahwa keterampilan menulis menjadi salah satu aspek yang erat kaitannya dengan pembelajaran dan penentu pembelajaran berhasil atau tidak. Maka dari itu, peran dan kedudukan keterampilan menulis sangatlah strategis pada pembelajaran sama halnya dengan keterampilan-keterampilan bahasa lainnya. Di samping itu, keterampilan menulis juga mampu membantu siswa dalam pengembangan kemampuan ketika mengkomunikasikan ide, pemahaman dan pengalamannya pada tulisan serta mampu membantu pembaca untuk memahami pesan yang terkandung di dalamnya. (Mu'awwanah, 2017).

Menulis juga menjadi suatu sarana siswa untuk mengasah kemampuan berpikirnya (Tarigan, 2013). Ketika seseorang menulis, maka secara tidak langsung ia berusaha mengolah kosakata dan pengetahuan yang dimiliki menjadi tulisan yang baik dan dapat dipahami. Untuk memiliki keterampilan menulis sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik tentunya seseorang haruslah banyak berlatih dan memiliki pengetahuan serta kosakata yang cukup. Pengetahuan dan kosakata tersebut diperoleh dari hasil membaca. Hal ini jelas terlihat bahwa keterampilan menulis dan keterampilan berbahasa lainnya berhubungan erat terutama dengan keterampilan membaca.

Adapun komponen-komponen yang menjadi acuan dalam keterampilan menulis, menurut Saddhono (2014) yaitu :

1. Isi
2. Organisasi Isi
3. Tata Bahasa
4. Diksi
5. Ejaan

Dalam penelitian ini, komponen acuan keterampilan menulis tersebut digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan sederhana. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana siswa, dilaksanakan melalui penilaian unjuk kerja berupa menuliskan sebuah karangan yang disesuaikan dengan materi pada pembelajaran tematik kelas III semester I yaitu pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Hasil tes tersebut selanjutnya diolah sesuai dengan pedoman penskoran yang sudah dirumuskan dan dianalisis. Kemudian dilakukan wawancara dan observasi untuk menambah informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan keterampilan menulis siswa dalam membuat karangan sederhana. Wawancara dilakukan kepada guru kelas III guna mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa dan hal-hal yang menjadi penyebab siswa kesulitan pada saat menulis karangan sederhana. Wawancara juga dilakukan kepada siswa dengan tujuan yang sama. Sedangkan, observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran ketika pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana berlangsung. Setelah semua data dikumpulkan, data-data tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh deskripsi berupa tingkat keterampilan menulis karangan sederhana siswa, kesalahan dan kesulitan menulis karangan sederhana dan proses pembelajaran menulis karangan sederhana pada pembelajaran tematik kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian pada skripsi yang dilakukan oleh Sita Hafsari Restu (2021) berjudul Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas III di Salah Satu Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik 3 tahap analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Model *Miles and Huberman*). Penelitian ini membuah hasil yakni keterampilan menulis siswa kelas III dalam menulis sebuah karangan deskripsi dari 11 siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 3 orang yang mencapai kompetensi dasar. Dalam penggunaan huruf

kapital, 2 dari 11 orang belum menggunakannya. Sedangkan untuk penggunaan tanda baca, 5 dari 11 orang belum menggunakan tanda baca. Untuk penulisan kata, dari 1 dari 11 orang belum cukup mencapai aspek penulisan kata. Namun, dalam hal penggunaan kata baku dan kesesuaian isi dengan gambar sudah tercapai oleh 11 orang tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berfokus pada kemampuan siswa dalam menguasai penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata, kata baku dan kesesuaian isi dengan gambar yang disajikan. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana dalam segi isi, organisasi isi, tata bahasa, diksi dan ejaan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran ketika menulis karangan sederhana pada pembelajaran tematik dan kesalahan serta kesulitan siswa yang dihadapi. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti terkait analisis kemampuan menulis siswa di kelas III SD/MI dan metode kualitatif deskriptif digunakan pada kedua penelitian ini.

Penelitian relevan lainnya yaitu penelitian pada skripsi yang dilakukan oleh Nur Adelia Firmanisa (2021) yang berjudul Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Kelas V SDN Girimoyo 02 Malang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini membuahkan hasil yaitu kemampuan menulis karangan sederhana di kelas V sudah dalam kategori baik dan hampir sempurna. Namun dalam hal penggunaan ejaan, kapital dan tanda baca masih perlu latihan kembali. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subjek penelitian yang ditelitinya. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas V SD. Sedangkan, subjek pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kelas III MI. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai tingkat keterampilan

menulis karangan siswa dan permasalahan serta kesulitan yang terjadi ketika menulis.

Penelitian lain yang relevan selanjutnya adalah penelitian pada jurnal yang dilakukan oleh Muqiemah Sholati, Laelia Nurpratiwiningsih dan Didik T. Setiyoko (2022) yang berjudul Analisis Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Peserta Didik Kelas III SD Negeri Klampok 06. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif berupa (reduksi data, penyajian data dan kesimpulan). Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa sudah baik. Kerapian tulisan siswa, organisasi karangan dan penggunaan bahasa sudah cukup baik dan sesuai. Namun pemahaman terhadap ejaan berupa tanda baca dan huruf kapital masih mengalami kesulitan. Di samping itu siswa masih sulit memahami isi karangan. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah adanya pembahasan terkait bentuk kesalahan dan kesulitan siswa dalam menulis karangan sederhana. Sedangkan, persamaannya adalah sama-sama membahas kemampuan menulis siswa dan pembelajarannya.

Penelitian relevan lain yaitu penelitian jurnal yang dilakukan oleh Eva Marlina, Fitri Hilmiyati dan Oman Faturohman (2021) yang berjudul Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan menggunakan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif *Concept Sentence*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran tipe kooperatif *concept sentece* mampu meningkatkan kreativitas dan pola pikir siswa dalam berpikir. Perbedaannya adalah adanya penggunaan model pembelajaran tipe kooperatif *concept sentence* sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan model pembelajaran. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai gambaran kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.

Penelitian pada jurnal yang dilakukan oleh Siti Maryana dan Wati Sukmawati (2021) yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan sederhana menggunakan pendekatan CTL sudah cukup baik dan mengalami peningkatan. Perbedaannya terletak pada tujuan dari penelitian yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan sederhana dengan menggunakan pendekatan CTL. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menggambarkan tingkat keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MI Ibrahim Ulul Azmi. Selain itu, metode penelitian yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaannya adalah sama-sama meneliti kemampuan menulis siswa kelas III dalam menulis karangan sederhana.

